

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan namun tidak bermakna dimana rerata kadar 1,25 *Dihydroxyvitamin D* pada lama pemakaian 1-2 tahun lebih tinggi dibandingkan lama pemakaian >2 -4 tahun.
2. Terdapat perbedaan bermakna dimana kadar kalsium pada lama pemakaian DMPA 1-2 tahun lebih tinggi dibandingkan pada lama pemakaian >2 - 4 tahun.
3. Terdapat hubungan kadar 1,25 *DihydroksivitaminD* dengan kalsium dimana semakin besar kadar 1,25 *DihydroxyvitaminD* semakin kecil kadar kalsium pada akseptor KB DMPA lama pemakaian 1-2 tahun.
4. Terdapat hubungan kadar 1,25 *DihydroxyvitaminD* dengan kalsium dimana semakin besar kadar 1,25 *DihydroxyvitaminD* semakin kecil kadar kalsium pada akseptor KB DMPA dengan lama pemakaian > 2- 4 tahun.
5. Lama pemakaian DMPA tidak berhubungan dengan kadar 1,25 *Dihydroxyvitamin D*.
6. Lama pemakaian DMPA tidak berhubungan dengan kadar kalsium.

7.2 Saran

1. Bagi akseptor DMPA agar memperhatikan *intake* kalsium harian dengan baik dan melakukan aktivitas fisik seperti olahraga rutin untuk mempertahankan kadar kalsium dalam tubuh tetap stabil sebagai

upaya pencegahan kekurangan kalsium dalam darah dan tulang selama menggunakan kontrasepsi suntikan DMPA.

2. Bagi praktisi klinis khususnya para bidan agar memberikan informasi dan edukasi kepada akseptor DMPA tentang efek yang dapat di timbulkan pada penggunaan KB suntik DMPA serta mengupayakan pemeriksaan kadar kalsium secara berkala.
3. Bagi akademisi agar melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor lain yang memengaruhikadar $1,25$ *Dihydroxyvitamin*D dengan kalsium seperti kadar 25 *hidroksivitamin* D, hormon paratiroid (PTH), alkaline phospat, magnesium dan lainnya
4. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan metode pemeriksaan lebih akurat serta memperketat kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

